

ABSTRAK

Ahmad Dzaky Alfares, Nim 12103193099, Peran Pemerintah Desa Dalam UU ITE Dan Fiqh Siyasah (Studi Kasus Di Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung). Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Program Studi Hukum Tata Negara, Uin Sayyid Ali Rahmatullah, 2025, Pembimbing: Abdul Khoir Wattimena, M.H

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Perjudian Online

Penertiban perjudian online yang efektif dapat membantu meningkatkan ketertiban dan keamanan di Boro dengan ini karena kegiatan perjudian seringkali memicu konflik dan tindak kriminal di lingkungan masyarakat. Dengan mewujudkan lingkungan yang lebih aman dan tertib, masyarakat dapat hidup dengan lebih tenang dan berfokus pada kegiatan yang lebih positif. Perjudian online di Desa boro merupakan fenomena yang kompleks dan membutuhkan pendekatan terpadu dari berbagai pihak. Pemerintah desa sebagai bagian dari sistem pemerintah di Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1.) Bagaimana peran Pemerintah Desa Boro dalam pencegahan perjudian online menurut UU ITE? 2.) Bagaimana peran Pemerintah Desa Boro dalam pencegahan perjudian online dalam perspektif Fiqh Siyasah?

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan kepala desa, aparat penegak hukum, dan tokoh agama, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian berfokus di Desa Bendosari yang masih menjadi tempat berlangsungnya praktik perjudian bola glundung terutama saat acara hiburan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penertiban perjudian online yang efektif dapat membantu meningkatkan ketertiban dan keamanan di Boro dengan ini karena kegiatan perjudian seringkali memicu konflik dan tindak kriminal di lingkungan masyarakat. Dengan mewujudkan lingkungan yang lebih aman dan tertib, masyarakat dapat hidup dengan lebih tenang dan berfokus pada kegiatan yang lebih positif. Perjudian online di Desa boro merupakan fenomena yang kompleks dan membutuhkan pendekatan terpadu dari berbagai pihak. Pemerintah desa sebagai bagian dari sistem pemerintah di Indonesia. Di tengah kehidupan modern ini, terdapat tradisi lama yang masih bertahan dan berkembang di beberapa wilayah, yaitu perjudian online. Perjudian ini meskipun di Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung menjadi tempat fokus penelitian ini. Di wilayah ini, kegiatan perjudian online masih berlangsung padahal sudah di berhentikan oleh pemerintah namun Fenomena ini menjadi titik awal untuk menelusuri bagaimana pemerintah desa berperan dalam penertiban kegiatan perjudian online berdasarkan regulasi yang berlaku.

ABSTRACT

Ahmad Dzaky Alfares, Student ID 12103193099, Village Government in Preventing Online Gambling Activities from the Perspective of Good Governance and Islamic Law (Case Study in Boro Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency). Department of Sharia, Faculty of Sharia and Law, Constitutional Law Study Program, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, 2025, Supervisor: Abdul Khoir Wattimena, M.H.

Keywords: Village Government, Online Gambling

Effective online gambling control can help improve order and security in Boro, as gambling activities often trigger conflict and crime in the community. By creating a safer and more orderly environment, people can live more peacefully and focus on more positive activities. Online gambling in Boro Village is a complex phenomenon and requires an integrated approach from various parties. The village government is part of the government system in Indonesia.

The research questions are as follows: 1.) What is the role of the Boro Village Government in preventing online gambling according to the ITE Law? 2.) What is the role of the Boro Village Government in preventing online gambling from a Fiqh Siyasah perspective?

This research uses an empirical juridical method with a qualitative approach. Data collection techniques include field observations, in-depth interviews with village heads, law enforcement officers, and religious leaders, as well as documentation. The data obtained are analyzed descriptively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research location is Bendosari Village, where online gambling practices such as bola glundung (ball ball) continue to occur, especially during community entertainment events.

The research results show that effective online gambling control can help improve order and security in Boro Village, as gambling activities often trigger conflict and crime in the community. By creating a safer and more orderly environment, people can live more peacefully and focus on more positive activities. Online gambling in Boro Village is a complex phenomenon and requires an integrated approach from various parties. The village government is part of the Indonesian government system. Amidst modern life, an old tradition persists and thrives in several areas, namely online gambling. This gambling is focused on Boro Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. In this area, online gambling activities continue despite being banned by the government. However, this phenomenon serves as a starting point for exploring the role of the village government in regulating online gambling activities based on applicable regulations.

ملخص

أحمد دزكي الفارس، رقم الطالب 12103193099، دور الحكومة المحلية في منع أنشطة المقامرة الإلكترونية من منظور الحوكمة الرشيدة والشريعة الإسلامية (دراسة حالة في قرية بورو، مقاطعة كيدونغارو، مقاطعة تولونغاونغ). (قسم الشريعة، كلية الشريعة والقانون، برنامج دراسة القانون الدستوري، جامعة بورو سيد علي رحمة الله، 2025، المشرف: عبد الحزير واتيمين، م.ح.

الكلمات المفتاحية: الحكومة المحلية، المقامرة الإلكترونية

يمكن للرقابة الفعالة على المقامرة الإلكترونية أن تساهم في تحسين النظام والأمن في بورو، حيث أن أنشطة المقامرة غالبًا ما تُثير الصراعات والجرائم في المجتمع. ومن خلال تهيئة بيئة أكثر أمانًا وتنظيمًا، يمكن للناس العيش بسلام أكبر والتركيز على أنشطة أكثر إيجابية. تُعتبر المقامرة الإلكترونية في قرية بورو ظاهرة مُعقدة وتتطلب نهجًا متكاملًا من مختلف الأطراف. وتُعتبر الحكومة المحلية جزءًا من النظام الحكومي في إندونيسيا.

أسئلة البحث هي كما يلي: 1. (ما دور حكومة قرية بورو في منع المقامرة الإلكترونية وفقًا لقانون ؟ 2. (ما دور حكومة قرية بورو في منع المقامرة الإلكترونية من منظور فقه السياسة؟

يعتمد هذا البحث على منهج قانوني تجريبي ومنهج نوعي. تتضمن أساليب جمع البيانات الملاحظات الميدانية والمقابلات المعمقة مع رؤساء القرى، ومسؤولي إنفاذ القانون، والقيادات الدينية، بالإضافة إلى التوثيق. يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها بشكل وصفي من خلال مراحل اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. يقع موقع البحث في قرية بندوساري، حيث تستمر ممارسات المقامرة الإلكترونية، مثل لعبة "بولا جلوندونغ" (كرة الكرة)، في الحدوث، وخاصةً خلال فعاليات الترفيه المجتمعية.

تُظهر نتائج البحث أن الرقابة الفعالة على المقامرة الإلكترونية تُحسن النظام والأمن في قرية بورو، إذ غالبًا ما تُثير أنشطة المقامرة صراعاتٍ وجرائمٍ في المجتمع. ومن خلال تهيئة بيئة أكثر أمانًا وتنظيمًا، يمكن للناس العيش بسلامٍ أكبر والتركيز على أنشطة أكثر إيجابية. تُعدّ المقامرة الإلكترونية في قرية بورو ظاهرةً مُعقدةً وتتطلب نهجًا متكاملًا من مختلف الأطراف. تُعدّ حكومة القرية جزءًا من نظام الحكومة الإندونيسية. وفي خضمّ الحياة

العصرية، لا يزال تقليدٌ عريقٌ قائمًا ويزدهر في عدّة مجالات، ألا وهي المقامرة الإلكترونية. وتتركز هذه المقامرة في قرية بورو، مقاطعة كيدونغارو، مقاطعة تولوناغونغ. في هذه المنطقة، تستمرّ أنشطة المقامرة الإلكترونية على الرغم من حظرها من قِبَل الحكومة. ومع ذلك، تُمثّل هذه الظاهرة نقطة انطلاقٍ لاستكشاف دور حكومة القرية في تنظيم أنشطة المقامرة الإلكترونية بناءً على اللوائح المعمول بها.